

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Moleong, J. *Metodelogi penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2010.

Raho, B. *Teori Sosiologi Modern (Edisi Revisi)*. 2021.

Ritzer, G. & Stepnisky, J. *Sociological theory*. Sage Publications, 2021.

M. Jasi. *Interaksi Simbolik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2000.

B. Skripsi & Jurnal

Skripsi

Zakiah, B. *Perilaku Bullying Pada Santri Remaja Putri: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah II Lirboyo Kediri*. Kediri: Institut Agama Islam Negeri Kediri. 2019.

Zulfahmi. *Fenomena Bullying di Pondok Pesantren*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2012.

Nurrohmah, F. S. *Penanggulangan Bullying Dalam Perspektif Pendidikan Islam: Telaah Buku Pendidikan Tanpa Kekerasan Tipologi Kondisi, Kasus Dan Konsep*

Karya Abd. Rahman Assegaf. Yogyakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta. 2017.

Fahmi, F. Bullying dalam pesantren perspektif pengembangan kepemudaan. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2019.

Julyanty, Acnestasya Dwi. Program lumbung pangan dan jaringan sosial dalam membantu memenuhi kebutuhan masyarakat kota pada era kenormalan baru New Normal. Jakarta: Universitas Nasional. 2022.

Apriza, MR. Pandangan masyarakat kecamatan ciracas terhadap stigmatisasi perawat di awal pandemi Covid-19. Jakarta: Universitas Nasional. 2022.

Nursya'Bania, S. S. Persepsi masyarakat mengenai komunikasi antar personal tenaga kesehatan melalui kegiatan konseling di unit pelaksana terpadu daerah (UPTD) puskesmas Bayur Lor, Karawang. Bandung: Universitas Pasundan. 2018.

Jurnal

Faridah, A. (2019). *“Pesantren, sejarah dan metode pembelajarannya di Indonesia”*. Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial, 13(2), 78-90.

Darmayanti, K. K. H., Kurniawati, F., & Situmorang, D. D. B. *“Bullying di sekolah: Pengertian, dampak, pembagian dan cara menanggulangnya”*. Pedagogia, (2019). 17(1), 55-66.

Ulum, M.M. *“Sirkulasi Sosiologis dan Psikologis dalam Fenomena Bullying di Pesantren”*, (2021). 10(2), 204.

Nashiruddin, A. *“Fenomena Bullying di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen Pati”*. QUALITY, (2019). 7(2), 81-99.

Jafar Shodiq Sahrudin Sarkadi dan Herawati, *“Perilaku Sosial Santri Di Pondok Pesantren Darul Muttaqien (Ditinjau dari Perbedaan Jenis Kelamin, Pekerjaan, Wali Murid dan Asal Sekolah Santri)”*, Jurnal PPKN UNJ, Volume 2, Nomor 4, Tahun 2014, hal, 5.

Zakiah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. *“Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan bullying”*. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, (2017). 4(2).

Prasetyo, A. B. E. *“Bullying di sekolah dan dampaknya bagi masa depan anak”*. El-Tarbawi, (2011). 4(1), 19-26.

Sulisrudatin, N. *“Kasus Bullying Dalam Kalangan Pelajar (Suatu Tinjauan Kriminologi)”*. Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara, (2018). 5(2).

Hamidah, M. *“Religiusitas dan perilaku bullying pada santri di pondok pesantren”*. Psycho Holistic, (2020). 2(1), 141-151.

Winarni, I., & Lestari, R. “Eksplorasi fenomena korban bullying pada kesehatan jiwa remaja di pesantren”. *Journal of Nursing Science Update (JNSU)*, (2016). 4(2), 99-113.

Hertinjung, W. S. “Bentuk-bentuk perilaku bullying di sekolah dasar”. (2013).

Zulfani, M. H., & Tirtawidjaja, I. “Kampanye pencegahan Bullying di Lingkungan Sekolah”. *Visual Communication Design*, (2014). 3(1), 180458.

Nashori, F. “Kekuatan karakter santri”. *Millah: Jurnal Studi Agama*, (2011). 203-219.

C. Internet

Bullying <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/8e022-januari-ratas-bullying-kpp-pa.pdf>

Teori Interaksi simbolik <https://yasir.staff.unri.ac.id/2012/03/06/teori-interaksi-simbolik/>

Teori Interaksi simbolik

<https://teguhimanprasetya.wordpress.com/2008/09/25/interaksionisme-simbolik-grounded-theory-dan-cross-cultural-studies/>

Biografi Pondok Pesantren La-Tansa <https://latansa.sch.id/>





LAMPIRAN LAMPIRAN



Nama : Ela Liansa Sabila

NPM : 183112350350082

Program Studi : Sosiologi

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Aris Munandar, M.Si

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Informan Kunci : Pejabat Tertinggi Pondok Pesantren (1)

No	Pertanyaan	Aspek
1	Bagaimana sejarah terbentuknya Pondok Pesantren ini?	Historis
2	Bagaimana struktur kepengurusan Pondok Pesantren ini?	Struktur
3	Apa visi dan misi dari Pondok Pesantren ini?	Visi dan Misi
4	Bagaimana cara Pondok Pesantren ini mengimplementasikan visi dan misi tersebut?	Implementasi
5	Apa kelebihan dari Pondok Pesantren ini? Apa saja pencapaian/prestasinya?	Kelebihan
6	Apa yang menjadi ciri khas (membedakan) Pondok Pesantren ini dengan Pondok Pesantren lainnya?	Perbedaan
7	Apakah terdapat laporan/dokumen terkait Pondok Pesantren ini? bagaimana bentuknya?	Transparansi dan Akuntabilitas
8	Demografi Pondok Pesantren (Guru, Tenaga Kependidikan, Siswa, dll)	Demografi

Table 9 : Pedoman wawancara.

Catatan :

Pertanyaan ini ditujukan untuk mengetahui Profil Pondok Pesantren

Identitas Narasumber

Nama, Status Sosial, Usia, Lama Bekerja, dll

Dokumentasi

Foto, Rekaman Suara, Dokumen lainnya.



LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

Informan Utama : Pengurus Pondok Pesantren (Ustadz/Guru BK) (2)

No	Pertanyaan	Aspek
1	Menurut anda, apa itu perilaku <i>bullying</i> ?	Definisi
2	Apa hukum perilaku <i>bullying</i> ? Mengapa demikian?	Hukum
3	Apa saja bentuk-bentuk perilaku <i>bullying</i> yang pernah terjadi di lingkungan pondok pesantren ? (Verbal, Non Verbal, Psikologis, Cyber)	Bentuk
4	Kapan dan dimana biasanya perilaku <i>bullying</i> itu berlangsung?	Waktu & Lokasi
5	Apa saja factor penyebab/pendorong terjadinya perilaku <i>bullying</i> tersebut?	Motiv
6	Mengapa ada pihak-pihak yang terlibat (membantu/membiarkan) dalam perilaku <i>bullying</i> ?	Aktor
7	Apa dampak perilaku <i>bullying</i> ? a) Bagi Pelaku (secara subjektif maupun objektif) <ul style="list-style-type: none">• Dampak Positif• Dampak Negatif b) Bagi Korban (secara subjektif maupun objektif) <ul style="list-style-type: none">• Dampak Positif• Dampak Negatif	Dampak
8	Bagaimana peran anda dalam mengontrol perilaku <i>bullying</i> ? a) Upaya Preventif (upaya-upaya dan tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mencegah perilaku <i>bullying</i> di lingkungan pondok pesantren) b) Upaya Represif (upaya-upaya dan tahapan-tahapan yang dilakukan ketika perilaku <i>bullying</i> itu berlangsung di lingkungan pondok pesantren) c) Upaya Kuratif	Kontrol

	(upaya-upaya dan tahapan-tahapan yang dilakukan setelah perilaku <i>bullying</i> agar perilaku <i>bullying</i> tidak terjadi lagi di lingkungan pondok pesantren?)	
9	<p>Masalah-masalah apa saja yang anda hadapi dalam mengontrol perilaku <i>bullying</i>?</p> <p>a) Upaya Preventif (upaya-upaya dan tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mencegah perilaku <i>bullying</i> di lingkungan pondok pesantren)</p> <p>b) Upaya Represif (upaya-upaya dan tahapan-tahapan yang dilakukan ketika perilaku <i>bullying</i> itu berlangsung di lingkungan pondok pesantren)</p> <p>c) Upaya Kuratif (upaya-upaya dan tahapan-tahapan yang dilakukan setelah perilaku <i>bullying</i> agar perilaku <i>bullying</i> tidak terjadi lagi di lingkungan pondok pesantren?)</p>	Masalah
10	<p>Bagaimana respon santri terhadap upaya-upaya yang telah anda lakukan ?</p> <p>a) Upaya Preventif (upaya-upaya dan tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mencegah perilaku <i>bullying</i> di lingkungan pondok pesantren)</p> <p>b) Upaya Represif (upaya-upaya dan tahapan-tahapan yang dilakukan ketika perilaku <i>bullying</i> itu berlangsung di lingkungan pondok pesantren)</p> <p>c) Upaya Kuratif (upaya-upaya dan tahapan-tahapan yang dilakukan setelah perilaku <i>bullying</i> agar perilaku <i>bullying</i> tidak terjadi lagi di lingkungan pondok pesantren?)</p>	Respon

Table 10 : Informan utama (pengurus pondok pesantren).

Catatan : Pedoman Wawancara (2,3,4)

- Pertanyaan ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana “Peran Pengelola Pondok Pesantren dalam Mengontrol Perilaku *Bullying*”
- Pertanyaan ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana “makna subjektif korban atas perilaku *bullying*”
- Pertanyaan ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana “makna subjektif pelaku atas perilaku *bullying*”



LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA

Informan Pendukung : Pelaku *Bullying* (3)

No	Pertanyaan	Aspek
1	Menurut anda, apa itu perilaku <i>bullying</i> ?	Definisi
2	Apa hukum perilaku <i>bullying</i> ? Mengapa demikian?	Hukum
3	Apa saja bentuk-bentuk perilaku <i>bullying</i> yang pernah anda lakukan terhadap korban? (Verbal, Non Verbal, Psikologis, <i>Cyber</i>)	Bentuk
4	Kapan dan dimana biasanya anda melakukan <i>bullying</i> terhadap korban?	Waktu & Lokasi
5	Apa saja factor penyebab/pendorong anda melakukan <i>bullying</i> terhadap korban?	Motiv
6	Mengapa ada pihak-pihak yang terlibat (membantu/membiarkan) anda dalam melakukan <i>bullying</i> ?	Aktor
7	Apa dampak perilaku <i>bullying</i> ? a) Bagi Pelaku (secara subjektif maupun objektif) <ul style="list-style-type: none">• Dampak Positif• Dampak Negatif b) Bagi Korban (secara subjektif maupun objektif) <ul style="list-style-type: none">• Dampak Positif• Dampak Negatif	Dampak
8	Bagaimana respon anda terhadap upaya-upaya yang telah anda lakukan oleh pengurus pondok pesantren? a) Upaya Preventif (upaya-upaya dan tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mencegah perilaku <i>bullying</i> di lingkungan pondok pesantren) b) Upaya Represif (upaya-upaya dan tahapan-tahapan yang dilakukan ketika perilaku <i>bullying</i> itu berlangsung di lingkungan pondok pesantren) c) Upaya Kuratif (upaya-upaya dan tahapan-tahapan yang dilakukan setelah perilaku <i>bullying</i> agar perilaku <i>bullying</i>	Respon

	tidak terjadi lagi di lingkungan pondok pesantren?)	
--	---	--

Table 11 : Informan pendukung (pelaku *bullying*).



Informan Pendukung : Korban *Bullying* (4)

No	Pertanyaan	Aspek
1	Menurut anda, apa itu perilaku <i>bullying</i> ?	Definisi
2	Apa hukum perilaku <i>bullying</i> ? Mengapa demikian?	Hukum
3	Apa saja bentuk-bentuk perilaku <i>bullying</i> yang pernah anda terima? (Verbal, Non Verbal, Psikologis, Cyber)	Bentuk
4	Kapan dan dimana biasanya anda menerima perilaku <i>bullying</i> ?	Waktu & Lokasi
5	Apa saja factor penyebab/pendorong anda dibully oleh pelaku?	Motiv
6	Mengapa ada pihak-pihak yang terlibat (membantu/membiarkan) pelaku dalam melakukan <i>bullying</i> ?	Aktor
7	<p>Apa dampak perilaku <i>bullying</i>?</p> <p>a) Bagi Pelaku (secara subjektif maupun objektif)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dampak Positif • Dampak Negatif <p>b) Bagi Korban (secara subjektif maupun objektif)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dampak Positif • Dampak Negatif 	Dampak
8	<p>Bagaimana respon anda terhadap upaya-upaya yang telah anda lakukan oleh pengurus pondok pesantren?</p> <p>a) Upaya Preventif (upaya-upaya dan tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mencegah perilaku <i>bullying</i> di lingkungan pondok pesantren)</p> <p>b) Upaya Represif (upaya-upaya dan tahapan-tahapan yang dilakukan ketika perilaku <i>bullying</i> itu berlangsung di lingkungan pondok pesantren)</p> <p>c) Upaya Kuratif (upaya-upaya dan tahapan-tahapan yang dilakukan setelah perilaku <i>bullying</i> agar perilaku <i>bullying</i> tidak terjadi lagi di lingkungan pondok pesantren?)</p>	Respon

Table 12 : Informan pendukung (korban *bullying*).

LAMPIRAN 4

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber 1

Nama : M. Riski Wahyu Pratama (Risbau)

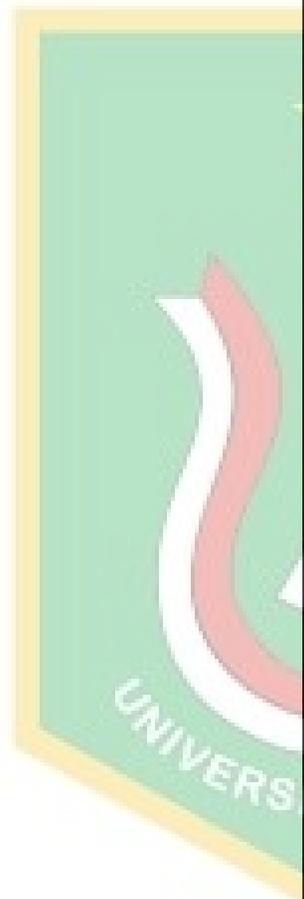
Usia : 23 Tahun

Status : Korban *Bullying*

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda, apa itu perilaku <i>bullying</i> ?	Wah tidak baik banget sih, karna saya korban jadi tidak baik sih.
2	Menurut anda, bagaimana definisi perilaku <i>bullying</i> itu sendiri?	Memojokkan seseorang sih. Kayak main tangan gitu sih, pemukulan fisik, kalo <i>bullying</i> verbal itu kayak kita disuruh nih tapi pakai uang kita sendiri, jadi malem-malem tuh dibangunin, terus juga dikata-katain. Kalo gua gak ngalamin <i>bodyshaming</i> , tapi lebih kayak dikata-katain ghaib (kayak dukun) terus aneh.
3	Menurut anda, apa hukuman yang pantas pada perilaku <i>bullying</i> ? Mengapa demikian?	<i>DO</i> , selain <i>DO</i> itu skorsing, nah kalo hukuman yang bikin pelaku jera mungkin skorsing ya, karena kan itu skorsingnya sampai berbulan-bulan (2 bulan), otomatis ketinggalan pelajaran dan banyak PR. Karena dia lebih kayak “ah gua bakal mau ngebully lagi lah” karena cape sama hukumannya, banyak PR, banyak hafalan numpuk, bisa gak naek kelas ya kan.
4	Bagaimana bentuk-bentuk perilaku <i>bullying</i> yang pernah anda alami? (Verbal,	Gue pernah disuruh-suruh jam 2 malem waktu itu dibangunin, tiba-tiba disuruh beli martabak pake uang gue sendiri. Jadi gue harus nyari,

Non Verbal, Psikologis, Cyber)



posisinya itu dipesantren, karena di asrama gak ada, jadi gue harus nitip ke satpam, atau engga gue izin sama satpam terus gue keluar. Kalo secara fisik gua juga pernah, gua pernah digebukin, itu senioritas. Jadi waktu itu gue digebukin gara-gara gue pulang *marching band* dan gue kan dulu perokok berat ya, tapi selama gue dipondok sekitar 4 bulanan, gue gak ngerokok, terus ada acara *marching band* diluar, nah terus itu anak-anak masih pada dikelas, terus gue ngerokok lah sendirian dikamar, nah pas udah jarus, itu asepnnya masih ada dan gue ketauan disitu sama ketua kamar gue. Nah malemnya itu dipanggil ke satu ruangan gitu (kamar lain/*basecamp* pelanggaran anak-anak angkatan senior), nah gue itu ditatar sama semua angkatan mereka (anak pelanggaran), ya senior-senior killer lah ya, gue dipukulin sampe gue ditutup sama selimut, terus kasur di pondok kita kan tingkat ya, jadi ada yang terjun dari atas ke bawah, terus nendang gue, iya terus juga terjun bebas gitu, nah gue tuh jadi bantal di baawahnya, dan yang bikin gue kesel itu darah gue diambil terus ditulis tanggal gue dipukulin, nah itu ditulis tanggal, bulan sama tahunnya, itu di tulis di tembok kamar.

Terus juga secara psikologis gue tuh punya ketakutan jangka panjang, kayak “aduh gue ketemu dia nih, males banget nih”. Jadi setelah gue ketauan ngerokok, jadi gue disuruh beli rokok terus, misalnya 2 hari sekali disuruh beli rokok, itu karna dia tau kalo gue takut sama dia, jadi seenaknya buat nyuruh, dan gue tuh ketauan jadi kek anak pelanggaran gitu. Nah jadi tuh diangkat gue ada yang jual rokok, terus juga senior ada yang jual rokok, nah kalo diluar itu kayak U-mild itu cuma 11rb, tapi kalo di dalam bisa sampe 30rb, 50rb gitu. Nah disana tuh gitu anak-anak buat cari uangnya (anak-anak pelanggaran).

5	Kapan dan dimana biasanya perilaku <i>bullying</i> itu berlangsung?	Dijalan kadang-kadang, di asrama putra itu ada satu jalan namanya apa gitu lupa gue, jadi tuh pelanggar-pelanggar senior semua yang ngumpul disitu, yang dari kamar arah ke masjid. Jadi kalo gue gak mau lewat situ, gue harus muter dulu, nah muter sampe belakang TU. Nah itu jalan disebut jalur Gaza, kenapa disebut gitu kayak misalnya nih kalo gue lewat, gue lempar, “bikin gue susu” tapi susunya dari gue, nah terus gue harus nyari susunya dulu, “gue pengen minum nih, beliin gue rokok” gitu.
6	Apa saja factor penyebab/pendorong anda dibully oleh pelaku?	Gara-gara ngerokok sih, terus karena dikenal pelanggar juga.
7	Mengapa ada pihak-pihak yang terlibat (membantu/membiarkan) pelaku dalam melakukan <i>bullying</i> ?	Iya ada banyak, bukan karena ada backingan, tapi karna kayak kalo missal keliatan satu pasti tuh pelanggar-pelanggar tuh pasti pada ngikut, nah jadi tuh yang membiarkan perilaku <i>bullying</i> itu kepala-kepalanya, nah yang ngebully itu justru pengikut-pengikut (buntut-buntutnya). Nah terus juga kalo angkatan genap itu bekingannya genap, kalo ganjil itu bekingannya ganjil. Nah kebetulan kita kan angkatan ganjil, nah kakak tingkat angkatan ganjil kita udah keluar.
8	Apa dampak perilaku <i>bullying</i> bagi pelaku?	Dampak positifnya tuh jadi kayak ngasih tau “lu tuh harus mandiri, lu harus kuat gitu” jadi kayak mentalnya tuh dikuatin lebih kesitu.

Table 13 : Hasil wawancara narasumber 1.

LAMPIRAN 5

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber 2

Nama : M. Riski Wahyu Pratama (Risbau)

Usia : 23 Tahun

Status : Pelaku *Bullying*

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda, apa itu perilaku <i>bullying</i> ?	Memojokkan seseorang lebih kayak ke junior sih, kayak senioritas gitu sih. Jadi perilaku senioritas lah, masuknya tuh kayak budaya dari atas terus turun temurun, berarti atas dasar dendam ya.
2	Menurut anda, apa hukuman yang pantas pada perilaku <i>bullying</i> ?	Mungkin seberat-beratnya bisa hampir di <i>DO</i> sih, kalo sering-an-ringannya sih peneguran dengan surat sih.
3	Tapi kalo dengan hukuman kayak gitu tetap gak kapok gimana?	Mungkin dengan cara skorsing, kan skorsing di La Tansa itu 2 bulan bahkan lebih ya.
4	Apa saja bentuk-bentuk perilaku <i>bullying</i> yang pernah anda lakukan kepada korban? Dan korbannya siapa?	Korbannya adek kelas, ya mungkin gua lebih kayak nyuruh gitu, tapi nyuruh/ngebullinya itu lebih ke neken sih dan pake uang mereka bukan pake uang gue sendiri. Nah jadi itu lebih neken ke psikologisnya sih. Nah kalo secara non verbal tuh misalkan paling ya separahnya gua nampar dia aja sih, kalo verbal itu lebih kayak ngata-ngatain gitu, mejokkan dia dengan kata-kata. Kalo ngegebukin junior itu gak pernah, ya paling sebatas mukul aja, gak ngegebukin parah gitu.

5	Kapan dan dimana biasanya anda melakukan <i>bullying</i> kepada korban?	Tempatnya sih yang tertutup, kayak dikamar, selain itu juga dibelakang masjid, tapi itu lebih jarang sih, biasanya tuh di KJ, di dapur, di dapur tuh bisa karena agak gelap gitu terus juga ustadz-ustadz juga jarang pada kesana. Kalo didapur itu engga pas jam makan, tapi pas sepi, ya biasanya sih itu sekitaran jam-jam orang pada tidur lah ya.
6	Apa saja factor penyebab/pendorong anda melakukan <i>bullying</i> kepada korban?	Ya kayak tadi aja sih, gua dendam aja sama senior gua yang dulu, jadi turun menurun lah, mungkin sampe saat ini pun masih ada kalau mau dicari tau. Jadi itu budaya yang kentel banget yang gak boleh untuk ditiru sih, tapi ya itu gue ngelakuin itu karna dendam.
7	Mengapa ada pihak-pihak yang terlibat (membantu/membiarkan) anda melakukan <i>bullying</i> ?	Lebih kayak membiarkan gak sih, karena mereka juga ngerasain hal-hal kayak gitu. Nah apalagi kalo ustadz ini bekingannya si pelaku. Nah terus kalo seumpama korban ini yang ngelawan juga pasti ada yang bantu gue dibelakang-belakang gue gitu, nah itu ada yang temen ada juga yang senior.
8	Apa dampak perilaku <i>bullying</i> bagi pelaku? Apa dampak perilaku <i>bullying</i> bagi korban?	Dampak positifnya mungkin kita tuh makan ada terus. Kalo dampaknya negatifnya sih lebih kayak kasian sih, kayak merasa bersalah gitu. Jadi secara psikis sebenarnya pelaku juga kena dan kalo kita ngebully terus senior atas tau, biasanya setengah makanan itu lari/ngalirnya itu kedia. Dan kitapun sebenarnya dibully lagi, jadi kayak cuman ngambil sebagian gitu. Dampak positifnya kayak dia tuh harus lebih berani aja mentalnya, harus kuat, kalo diluaran mungkin nanti setelah lulus di pondok, wah diluaran lebih parah dari itu, ya dia tau lah, ya jadi nanti dia punya gambaran gimana nanti kehidupan diluar gitu. Dampak negatifnya mungkin dia bisa sampe keluar pondok sih, terus lebih kayak ke stress sih, takut, hidupnya gak tenang.
9	Bagaimana respon anda	Mungkin selain <i>DO</i> dan skorsing itu ada yang

<p>terhadap upaya-upaya yang telah anda lakukan oleh pengurus pondok pesantren?</p> <p>a) Upaya Preventif (upaya-upaya dan tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mencegah perilaku <i>bullying</i> di lingkungan pondok pesantren)</p> <p>b) Upaya Represif (upaya-upaya dan tahapan-tahapan yang dilakukan ketika perilaku <i>bullying</i> itu berlangsung di lingkungan pondok pesantren)</p> <p>c) Upaya Kuratif (upaya-upaya dan tahapan-tahapan yang dilakukan setelah perilaku <i>bullying</i> agar perilaku <i>bullying</i> tidak terjadi lagi di lingkungan pondok pesantren?)</p>	<p>sampe dibawa ke jalur hukum, waktu itu ada senior gue yang dituntut sama orang tua korban.</p> <p>Kalo secara represif itu mungkin bisa langsung di panggil sama ustadznya sih, jangan kayak gitu lagi, gitu sih.</p> <p>Kalo secara kuratif itu hukumannya makin ketat, makin ditambah, yang tadinya cuman skors malah sampe <i>DO</i>. Nah jadi kalo udah ditegor tapi masih melakukan itu itu lagi ya jadi sampe di <i>DO</i> sih.</p>
---	--

Table 14 : Hasil wawancara narasumber 2.

LAMPIRAN 6

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber 3

Nama : Andika Rayhan Alamsyah

Usia : 23 Tahun

Status : Korban *Bullying*

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut lu, apa itu perilaku <i>bullying</i> ?	Perilaku <i>bullying</i> adalah perilaku yang merugikan orang lain baik itu secara fisik maupun mental dari orang yang <i>dibully</i> .
2	Biasanya kerugiannya dalam bentuk apa berdasarkan pengalaman lu?	Kalo untuk yang fisik ya biasanya ada memar di bagian tubuh yang terkena pembullying tapi kalo mental lebih ke arah jadi tekanan sama jadi ga nyaman dan pasti bakal menghindar agar tidak ketemu orang tersebut.
3	Berarti kalo pembullying fisik yang didapatkan itu biasanya dipukulin/digebukin gitu ya? Dan kalo verbal lebih sering dapet tekanan yang menyebabkan <i>mental block</i> /takut bertemu orang-orang/pelaku pembullying ya?	Iya kalo pembullying fisik biasanya kek gitu, bukan <i>mental block</i> atau takut si, lebih ke biar ga disuruh-suruh aja mangkannya menghindar.
4	Biasanya kena pembullying gitu alasannya karna apa? Karna si korban dikenal atau bagaimana?	Bisa karena mungkin menurut mereka kita melakukan kesalahan bisa juga karena kesalahan teman jadi kena juga dan emang yang <i>ngebully</i> itu kita kenal.

	Oh oke, berarti jelas ya alasannya.	Kalo fisik ada alasan jelasnya, tapi kalo yang nyuruh-nyuruh gak tau alesannya apa.
5	<p>Biasanya alasan menghindarnya karena apa? Apa karna disuruh-suruhnya merugikan secara materi (uang) atau gimana? Dan kenapa yang ngebully itu orang yang dikenal? Apa karna dia tau kita gak bisa nolak permintaannya atau karena emang dia punya kekuasaan/jabatan?</p> <p>Berarti karena dia punya kekuasaan makannya dia berani menekan-nekan begitu ya</p>	<p>Iya bisa merugikan secara materi dan kadang merugikan tenaga juga, biasanya yang ngebully itu kakak kelas dalam artian senioritas dan karena itu kita juga ga bisa nolak ujung-ujungnya yang kena fisik dan pastinya orang itu ada jabatan atau bagian.</p> <p>Iya biasanya gitu karena kekuasaan dan senioritas.</p>
6	<p>Terus menurut lu, hukuman yang pantas untuk pelaku bully itu apa? Supaya mereka jera dengan perbuatannya yang sangat merugikan orang lain itu</p> <p>Hukuman sosialnya seperti apa? Contohnya</p> <p>Tapi menurut lu, kalo hanya dikasih sanksi social didalam pondok gitu bakal kapok gak sih di pelakunya? Apalagi kalo untuk kesalahan yang fatal sampe main fisik gitu kayaknya kurang jera deh?</p>	<p>Hukuman social si biar jera karena kalo hukuman fisik pasti bakal dendam dan berkelanjutan ke yang lain meski gak ke elu begitupun kalo di DO.</p> <p>Ya bisa dengan dia di jemur terus dikasih kalungan papan yang bertuliskan saya pelaku pembullying atau bisa dibikin jadi poster dan di pajang di mading.</p> <p>Kalo untuk sekarang sih kapok ya karena dia pasti malu tapi kalo sanksi kaya di DO pasti temen-temennya banyak yang gak terima dan berujung kekerasan lagi.</p>
7	Boleh tau gak perilaku bullying apa aja yang pernah lu alami? Verbal kah? Fisik kah? Sosial kah? Atau cyber?	Hampir semua pernah gua alami kecuali Cyber

8	Kapan dan dimana biasanya lu dapat perlakuan <i>pembullying</i> itu? Misalnya lu dapat perlakuan verbal pas pulang dari masjid tiba-tiba di ceng-cengin di jalan gitu	Kalo <i>pembullying</i> verbal kayak lagi di kamar rame-rame terus di cengin, kalo social ya paling tau dari temen kalo dia di ajakin musuhin gua, kalo fisik biasanya ya di kamar senior.
9	Menurut lu, alesan mereka <i>ngebully</i> lu karna apa? Faktor atau penyebab mereka bisa <i>ngebully</i> lu gitu	Kalo verbal si kayak <i>ngebully</i> fisik gua yang gendut gitu atau ngecengin hal lain. Kalo social gak tau ya dia ada masalah apa sama gua. Kalo fisik ya biasanya kayak tadi yang gua bilang, ada yang buat salah entah gua atau temen gua biasanya si pelaku bilangnye nge didik.
10	Dari perilaku mereka yang lu alamain, sejauh ini ada dampak yang lu rasain dan sadari karena ulahnya mereka gak ? misal, karna lu pernah dikata-katain gendut gitu lu jadi <i>insecure</i> atau jadi menyalakahkan diri atau apa gitu. Tapi sampe sekarang merasa keberatan gak dipanggil kebo? Apa biasa aja?	Kalo <i>insecure</i> kadang ya gak selalu tapi yang paling melekat ya panggilan kebo itu dan gak tau juga alesan nya kenapa gua di panggil itu. Ya untuk sekarang udah biasa aja paling dulu pas awal-awal kerasa aneh aja kalo di panggil itu.
11	Tapi lu sempet nanya gak alesannya lu dipanggil itu?	Engga sih gak sempet nanya.
12	Kalo ada <i>pembullying</i> dipondok gitu, sejauh ini yang lu tau, pelaku <i>pembullying</i> itu mereka punya backingan gak si sampe mereka seberani ini jahatin seseorang seseorang? Entah backingannya itu senior yang diatasnya lagi, atau mungkin bahkan pengurus pondok (ustadz/pengajar) gitu, kira-kira ada gak?	Biasanya si yang ngelakuin itu senior yang kelas 5&6, kalo kelas 5 kan ada backingan nya yang kelas 6, tapi kalo yang kelas 6 emang dia udah paling senior kan. Gak ada sih kayaknya ya sepenghkatan gua

	Oh gitu, kirain yang kelas ini ada backingannya ustadz muda/baru gitu	
13	<p>Sejauh ini apa dampak <i>bullying</i> yang lu rasain dari yang lu alamin sebagai korban? Misal, entah dampak negatifnya lu yang tadinya ceria jadi orang yang cenderung murung dan takut ketemu orang baru, atau missal dampak positifnya lu jadi paham diposisi sebagai korbandan lu jadi orang yang melindungi junior lu yang di <i>bully</i>? Atau ada dampak positif & negative lain yang lu rasain?</p>	<p>Dampak negatifnya sih gak ada yang gua rasain kek nya tapi gak tau kalo secara ga sadar nya, kalo sisi positifnya ya yang pasti gua gak mau bawahan gua ngerasain apa yang gua rasain karena gak enak kan.</p>
14	<p>Sejauh ini penanganan pihak pondok baik pengajar/pengurus pondok terhadap adanya perilaku <i>bullying</i> itu gimana?</p> <p>Misal kayak gimana si cara pengurus pondok pesantren itu mencegah pelaku <i>bullying</i>, apakah dengan sosialisasi bahwa perilaku <i>bullying</i> bukan perilaku yang sangat tidak terpuji dan menyampaikan dampak-dampak dari perilaku <i>bullying</i> kepada santri, atau hanya sekedar diksi peringatan/sanksi kepada pelaku, atau ada yang lain?</p> <p>Dan sejauh ini pernah gak sih perilaku <i>bullying</i> itu terhad di depan mata</p>	<p>Ya mungkin kalo menurut mereka ya mereka udah memberikan yang maximal tapi kalo menurut gua masih kurang karena para pelaku masih memiliki beribu cara untuk melakukannya walau gimana juga para pengurus tetep manusia yang serbe kekurangan.</p> <p>Penanganannya di udah lumayan ya kayak di sosialisasi si udah pasti dan hukumannya juga lumayan dari yang paling ringan di botakin dan yang paling berat di <i>DO</i>.</p> <p>Kalo pengurus kan yang kelas 6 itu udah pengurus ya pasti ada di depan mereka gak banyak berbuat entah takut juga sama temen nya yang ngebully atau ada alesan lain yang gua gak tau, tapi kalo untuk di depan pengajar si hamper gak ada kali ya kecuali si korban atau temen nya ngelapor baru pelaku pembully akan di panggil dan dikasih hukuman yang bervariasi.</p>

	<p>pengurus/pengajar pondok? Kalo pernah, bagaimana respon atau cara pengurus pondok ketika perilaku <i>bullying</i> itu berlangsung did depan mata mereka? Apa dicubitkah? Dinasehatin kah? Dipanggil ke bagian pengajaran/pengasuhan pondok kah?</p>	
15	<p>Terus gimana upaya pengurus kalo nih orang si pelaku udah di nasehtain/diksi hukuman yang jera tapi malah tetep ngelakuin perilaku <i>bullying</i> lagi? Apakah di <i>DO</i>? Atau dikasih hukuman lain atau apa supaya nih orang tuh kapok gitu. Karna kan biasanya kalo si pelaku di <i>DO</i> itu malah nimbulin balasan dendam antar temen-temen si pelaku ke si korban kan? Atau menurut lu lebih efektif di <i>DO</i> aja gitu?</p>	<p>Biasanya si gak langsung di <i>DO</i>, paling di skors dulu selama beberapa bulan dan itu lumayan menimbulkan efek jera ke si pelaku dan temen-temen nya si tapi kalo emang di skors gak ada efek jeranya ya langsung di <i>DO</i>.</p>

Table 15 : Hasil wawancara narasumber 3.

LAMPIRAN 7

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber 4

Nama : Andika Rayhan Alamsyah

Usia : 23 Tahun

Status : Pelaku *Bullying*

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut lu sebagai pelaku <i>pembullying</i> , apa itu perilaku <i>bully</i> ?	Perilaku yang gak ada manfaat nya dan ga ada untung nya juga buat gua, Paling hanya menimbulkan rasa senang apalagi di saat lagi cengcengan sama teman.
2	Nah terus kenapa lu jadi pelakunya? alasannya apa?	Ya klo gua sebenarnya gak pengen jadi pelaku itu tapi itu semua keluar tanpa sadar ngeledekin temen karena konteks nya lagi bercanda
3	Sebagai pelaku, perilaku <i>bullying</i> apa aja yang pernah lu lakuin ke orang? verbal kah? fisik kah? sosial <i>bullying</i> kah? atau cyber?	paling <i>social bullying</i> misal nya ada yang melanggar peraturan kayak dia kabur gitu terus ketahuan nah itu yang di gosipin atau ada yang pelit di kamar dikatain. Sama <i>social bullying</i> paling kayak manggil nama nya tuh di ganti jadi wana kulit nya kayak manggil orang tuh <i>black</i> (item) trus kayak ngeledekin nama bokap nya gitu tapi dalam konteks bercanda
4	Terus faktor atau penyebab lu melakukan <i>bullying</i> itu karena apa? ada alasan tertentu gaa?	Gak ada alasan tertentu si kadang spontan aja tanpa di rencanain dulu kadang juga karena temen yg mulai duluan
5	Kapan dan dimana biasanya	Ya bisa pas di kamar pas hari libur bisa juga di

	lu ngelakuin <i>pembullying</i> gitu?	dalem kelas atau lagi ngantri kamar mandi bisa
6	Oh berarti ditempat tempat yang sekiranya rame gitu ya? kaya pas lagi ngantri makan di dapur juga termasuk dong ya?	Iya bisa kan karena biasa nya sambil bercanda jadi itu terjadi tanpa di sengaja
7	Ada penyebab atau faktor lain ga yang bikin lu ngelakuin hal itu?	Ya paling kalo kayak ngegosipin misal nya itu dia duluan yg mulai gosipin gua terus ada yang ngasih tau baru gua gosipin balik atau dia duluan ngeledekin gua baru gua ledekin balik
8	Selama lu jadi pelaku, ada pihak pihak yang membantu <i>pembullying</i> ga? kayak misalnya pas lu <i>bully</i> korban, temen temen lu ikut <i>ngebully</i> juga gitu atau yang lain?	Ya kadang ada juga yang tiba” ikut ngeledekin giitu
9	Terus menurut lu, apa dampak perilaku <i>bullying</i> bagi pelaku? misal dampak positifnya karena merasa bersalah jadinya kapok jadi pelaku <i>bullying</i> , atau dampak negatifnya karena merasa puas jadi pelaku jadinya keterusan <i>ngebully</i> orang terus, atau ada yang lain gitu?	Dampak positif gak ada si menurut gua paling negatif itu jadi keterusan <i>ngebully</i> dan yang di <i>bully</i> pun bakal dendam bakal ngelakuin hal yang sama <i>ngebully</i> orang juga
10	Berarti itu alasan yang bikin kenapa <i>pembullying</i> jadi budaya atau kebiasaan di pondok pesantren yaaa?	Iya gak ada abis nya <i>pembullying</i> paling yang udh jarang atau udh gak ada itu <i>pembullying</i> fisik atau kekerasan
11	Berarti <i>pembullying</i> terkhusus nya <i>bully</i> verbal itu udah umum atau udah jadi budaya banget yaaaa?	Bukan umum atau budaya si menurut gua lebih sulit untuk di hilangkan karena <i>pembullying</i> verbal itu bisa terjadi tanpa sengaja atau di rencanakan dan juga bisa di saat lgi bercanda

12	<p>Menurut lu, gimana pendapat lu tentang upaya pihak pondok dengan adanya tahapan hukuman yang ada untuk mencegah perilaku <i>bully</i> terjadi lagi? kayak misalnya perilaku <i>bully</i> yang berat tuh dihukum skors atau <i>DO</i> gitu, niat pihak pondok ngasih hukuman itu kan biar pelaku kapok, tapi kalo di <i>DO</i> kan jadinya justru malah bikin temen temen si pelaku yang di <i>DO</i> ini jadi dendam sama korban, akhirnya perilaku <i>bully</i> tersebut malah nambah berkepanjangan gitu</p>	<p>Upaya pondok si udah lumayan maximal ya dalam penanganannya. Lagian juga untuk soal <i>pembullying</i> bukan soal dari kebijakannya aja tapi harus ada kesadaran dari tiap orang bahwa itu gak baik. Kalo mereka gak ada kesadaran gak akan ada habisnya mau seberapa berat hukumannya dan berujung jadi dendam Table</p>
----	---	--

Table 16 : Hasil wawancara narasumber 4.



LAMPIRAN 8

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber 5

Nama : Annisa Swesty Suciati

Usia : 23 Tahun

Status : Korban *Bullying*

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut lu, apa itu perilaku <i>bullying</i> ?	Perilaku <i>bullying</i> adalah sebuah perilaku yang dilakukan seseorang terhadap orang lain yang dilakukan baik individu maupun berkelompok yang dimana pada umumnya perilaku <i>bullying</i> itu bisa berbentuk seperti verbal maupun non verbal
2	Okee, menurut lu apa hukuman yang pantas didapatkan oleh pelaku <i>bullying</i> berdasarkan perilaku <i>bullying</i> yang lu alami?	Menurut gue hukuman yang pantas di dapatin oleh mereka yang melakukan <i>bullying</i> ke gue tu di panggil ke pengasuhan sih
3	Alasannya apa?	Ya karena seperti yang kita tau lah ya, hukuman hukuman di asrama itu selama ini ditangani oleh kakak kakak bagian OSIS. Kecuali masalahnya udah fatal banget baru ditangani ustadz\ustadzah gitu kan. Tapi masa iya harus nunggu ada kejadian fatal dulu? Belum lagi kalau misalnya si pelaku ditanganin sama kakak kakak bagian OSIS, dan ternyata si pelaku punya bimbingan kakak kakak OSIS, ya pali dikasih hukumannya

		formalitas aja, malah kadang abis dihukum gitu sipelaku ada aja yang kepo jadi ngejulid bareng terus besar kemungkinan pelaku yang ngebully si korban jadi nambah banyak (teman teman nya pelaku). Jadi menurut gue masalah sepele tapi kalo dibiarin atau dianggap enteng seperti masalah <i>bully</i> gini tuh harusnya di tangenin sama pengajar atau pengurus pondok langsung gitu biar jera
4	Oh iya iya paham, kalo boleh tau perilaku <i>bullying</i> apa aja si yang pernah lu alamin selama 3 tahun disana? Verbal doang kah? Atau pernah juga nonverbal?	Verbal sih kebanyakan, kayak gue kan emang orangnya cuek banget ya, ya masa bodo gitulah ceplas ceplos, terus dijulidin ngomong gak diayak. Terus pernah juga di tuduh dibilang gua yang cepuin anak kamar bawa HP. Padahal mau mereka bawa HP atau apa juga gue gak perduli. Terus gara gara itu gua di kata katin sama pengurus kamar (kelas 12 / 3 SMA) dan ketua kamar (kelas 11 / 2 SMA)
5	Kapan dan dimana biasanya lu nerima perilaku <i>bullying</i> ?	Kalo soal yang dicepuin itu seringnya dikamar sih gua terima nya, karena kan anak anak kamar aja yang tau. Tapi gak jarang juga misalnya lagi ke kantin terus pas pasan sama si pelaku dan temen temennya, gue jadi yang di tunjuk tunjuk kayak orang lagi ngejulidin gitu sambil masang muka sinis mereka mereka orang ke gue nya. Dan pastinya itu terjadi di luar jam sekolah, kita kan selesai sekolah keluar kelasnya jam 3an kan, kadang juga suka pas pasan tu dijalan pas menuju kamar, ya kena sinis mata mereka mereka orang lagi gue
6	Menurut lu mereka ngebully lu ada faktor penyebab atau pendorongnya gak?	Ya itu sih yang gue tau mereka ngebully gue karena mereka pikir gue yang cepuin mereka bawa HP
7	Terus lu tau gak alasan kenapa ada pihak pihak yang membantu membiarkan si pelaku melakukan <i>bullying</i> ? Kayak yang lu bilang tadi kan kata lu temen temennya jadi ikut sinisin lu dan semacamnya	Alesan yang gua tau sih ya karena si pelaku temen nya mereka gitu, apalagi kan kita buruk di cerita orang lain ya, jadi mungkin temen temennya ini gak tau kebenarannya makanya ikut ikutan si pelaku buat benci sama gue gitu
8	Oiyayaa, terus dari kejadian	Sejauh ini sih jadi <i>insecure</i> mulu ya, jadi

	<i>bully</i> yang pernah lu alamin sebagai korban <i>bully</i> , apa aja dampak yang lu rasain?	kayak apa apa tuh gak pede. Karena kesalahpahaman itu tuh gue jadi dikata katin ke fisik, dan lain lainnya gitu. Padahal kan masalahnya cuma salah paham ya, tapi kok jadi kena semua semuanya gitu. Apa yang gue lakuin salah terus aja gitu di kamar kalo si pelaku lagi bawa temen temennya ke kamar
9	Terus terkait kejadian yang lu alamin, ada proses hukuman yang dilakuin pihak pondok ga untuk kasi efek jera ke mereka?	Ngga sih, karena kan ini jatohnya masalah pribadi ya, kecurigaan ketua kamar dan pengurus kamar terhadap gue. Jadi ini masalah cuma antara gue, pelaku, dan temen temennya pelaku aja. Selebihnya ya paling gue cerita sama temen temen gue doang sekedar pengen cerita aja gitu

Table 17 : Hasil wawancara narasumber 5.



LAMPIRAN 9

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber 6

Nama : Fathia Nur Hafifah

Usia : 23 Tahun

Status : Korban *Bullying*

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut lu, apa itu perilaku <i>bullying</i> ?	Menurut gua, sebagai korban <i>bullying</i> itu sangat gak bisa dibenarkan. Dengan lu ngebullyng seseorang, hanya untuk memuaskan hati lu dan kelompok atau teman teman lu. Dan itu sangat sangat merugikan orang yang di <i>bully</i> , baik mental, fisik, kepribadian tuh juga jadiu ngaruh, yang tadinya tuh riang jadi sering murung gitu, kan kalo kaya gitu pasti ada trauma yang di dapet gak sih
2	Terus menurut lu, apa hukuman yang pantas di dapetin bagi para pelaku <i>bullying</i> ? Dari hukuman ringannya sampai hukuman terberatnya supaya bisa kasih efek jera gitu	Kalau untuk hukuman gak ada ringan atau beratnya menurut gua. Tapi yang bisa bikin mereka jera ya lu harus bisa jadi orang hebat dari pada mereka. Mau itu karir, atau pretasi lainnya gitu
3	Itu emang balas dendam terbaik sih, tapi kan setiap perbuatan pasti ada resiko atau hukumannya ya, minimal yang bisa kasih tau	Ya perlu sih, kayak misal kan kita suka dikumpulin cewe cowo gitu ya di aula KJ biasanya kalo ada acara acara penting gitu, dan itu kan selain ada santriwan dan wantriwati kan seluruh pengajar dan pengurus pondok

	kalo apa yang dia lakuin itu hal yang salah dan gak bisa dibenarkan gitu. Menurut lu pelaku pelaku dipondok itu pantas dapetin hukuman yang seperti apa? Kaya hukuman sanksi sosial kah misal kayak diarak keliling asrama sambil pake pamflet yang bertuliskan kesalahannya gitu, atau apa?	juga hadir. Dan biasanya pengajar dan pengurus ini kan hadi pas santrivan dan santriwati udah rapih duduk gitu ya, nah menurut gua para pelanggar pelanggar berat termasuk pelaku <i>bullying</i> itu harusnya di didiriin didepan kita kita, sambil dikasih tau ke kita gitu apa kesalahan mereka
4	Oh berarti menurut lu pelaku harus diberi efek se jera jera nya ya. Dan efek jera yang menurut lu mempan itu dengan memermalukan para pelaku dan memberitahu kepada seluruh santri bahwa inilah wajah wajah pelaku <i>bullying</i> gitu ya?	Nah iya gitu si menurut gua
5	Kalo boleh tau, apa aja perialku <i>bullying</i> yang pernah lu terima?	<i>Social bullying</i> dan <i>physical bullying</i> sih yang pernah gua terima selama disana. Kalo yang cyber gak pernah, karena kan selama disana gak pegang HP kan
6	Boleh dijabarin gak perilaku <i>bullying</i> apa aja yang pernah lu alamin?	Kalo verbal paling kayak dikata katin gitu, kayak dicela2, terus dituduh lah, digosipin.
7	Kapan dan dimana bisanya lu nerima perlakuan itu?	Paling dikamar, atau digedung gitu kalo misalnya ketemu si pelaku dan teman temannya. Dijalan juga bisa kalo misalnya mau ke kantin atau ke kelas gitu
8	Kira kira apa alesan mereka ngebully lu?	Gua kurang tau sih alesan tepatnya, mungkin karena gua nyolot kali ya sama orang, mau itu kaka kelas atau siapa gitu gua lawan aja gitu kalo mereka emang salah
9	Terus lu tau gak alesan temen temen nya ikut ikutan ngebully lu?	Ya mungkin karena solidaritas pertemanan kali ya? Kurang tau juga gua la salah gua apaan, ada aja dah heran
10	Terkait kejadian <i>bully</i> yang pernah lu alamin, gimana respon atau upaya pihak	Gak ada respon sih, karena emang gak gua bawa ke pihak pondok gitu, maksudnya ya gua ga libatin pengajar atau pengurus pondok

	pondok untuk nanganin masalah lu?	dalam masalah gua ini. Karena gua pikir ini cuma masalah iri irian doang
--	-----------------------------------	--

Table 18 : Hasil wawancara narasumber 6.



LAMPIRAN 10

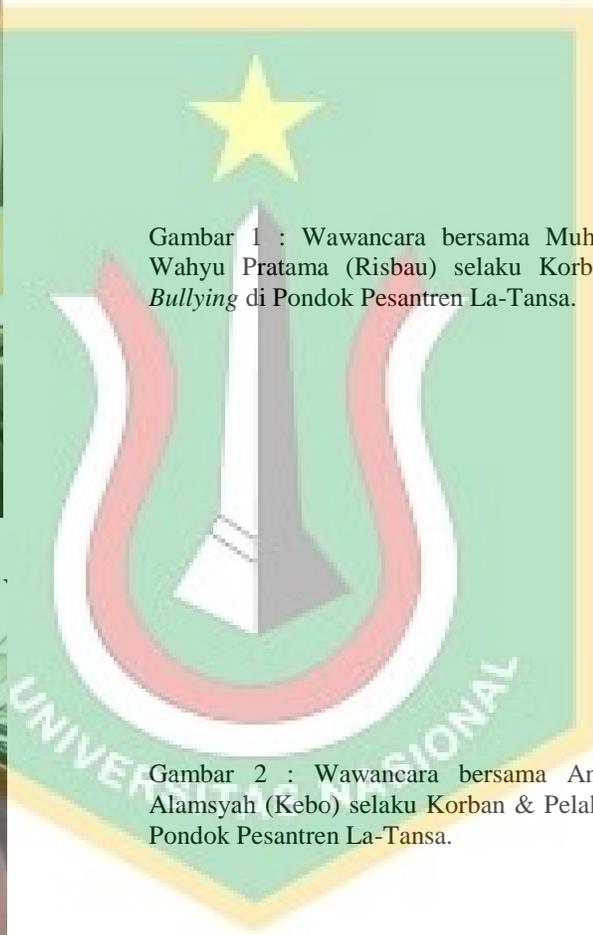
DOKUMENTASI



Gambar 1 : Wawancara bersama Muhammad Riski Wahyu Pratama (Risbau) selaku Korban & Pelaku *Bullying* di Pondok Pesantren La-Tansa.



Gambar 2 : Wawancara bersama Andika Rayhan Alamsyah (Kebo) selaku Korban & Pelaku *Bullying* di Pondok Pesantren La-Tansa.

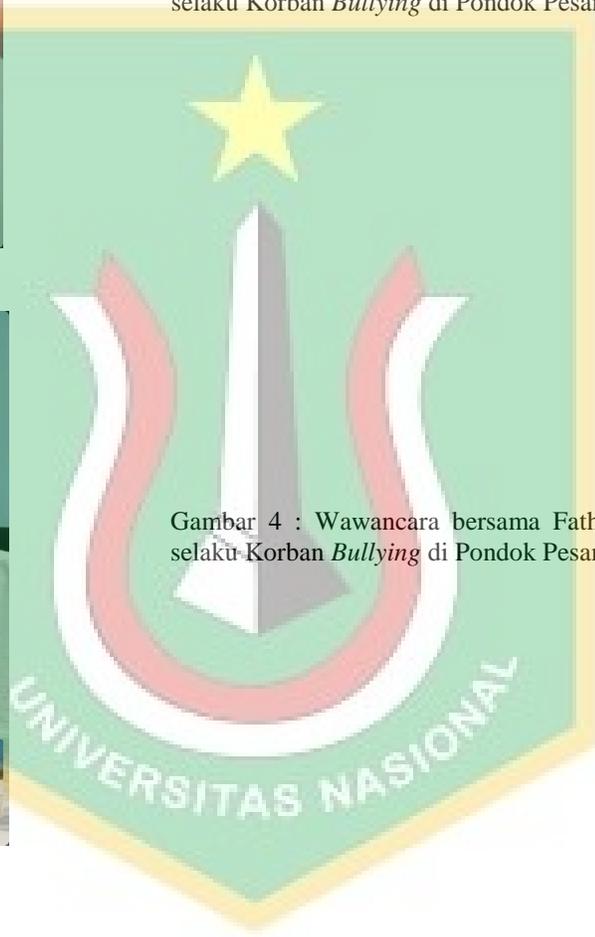




Gambar 3 : Wawancara bersama Annisa Swesty Suciati selaku Korban *Bullying* di Pondok Pesantren La-Tansa.



Gambar 4 : Wawancara bersama Fathia Nur Hafifah selaku Korban *Bullying* di Pondok Pesantren La-Tansa.





UNIVERSITAS NASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunas49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Prof. Dr. Aris Munandar, M.Si**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Ela Liansa Sabila
Nomor Pokok : 183112350350082
Program Studi : Sosiologi
Bidang Konsentrasi :

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022
Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si

N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febnas49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 183112350350082
Nama : Ela Liansa Sabila
Program Studi : Sosiologi
Konsentrasi :

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
20 October, 2022	kepada yth dosen pembimbing berikut saya lampirkan berkas proposal skripsi saya. mohon arahan & bimbingannya pak	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
8 February, 2023	konsultasi pedoman wawancara	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	konsultasi perbaikan skripsi	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	konsultasi revisi dan pedoman wawancara	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	revisi judul	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	konsultasi revisian	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	konsultasi pertanyaan penelitian (pedoman)	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	konsultasi terkait etika wawancara dan penulisan skripsi	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	konsultasi skripsi terkait narasumber dan menanyakan apakah masa observasi wawancara sudah dinyatakan selesai?	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
8 February, 2023	konsultasi naskah skripsi	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	konsultasi perbaikan naskah (perbaikan referensi)	Sudah Ditanggapi
8 February, 2023	konsultasi perbaikan dan menanyakan apakah saya sudah layak ikut sidang?	Sudah Ditanggapi



Lampiran Bukti Hasil Check Plagiarisme dengan Menggunakan Turnitin

Feedback Studio — Mozilla Firefox

https://ev.turnitin.com/app/canvas/en_us/?u=1082776616&lang=en_us&o=2008580097&s=1



Ela Liansa Sabila Skripsi Ela Liansa Sabila

23 of 26

Match Overview

19%

Rank	Source	Percentage
1	Submitted to Universita... Student Paper	6%
2	Submitted to KYUNG H... Student Paper	3%
3	Submitted to Purdue U... Student Paper	2%
4	Submitted to Universita... Student Paper	1%
5	Submitted to Universita... Student Paper	1%
6	Submitted to Universita... Student Paper	1%



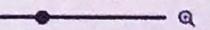
Page: 1 of 100

Word Count: 15915

Text-Only Report

High Resolution

On



BIOGRAFI

Penulis bernama Ela Liansa Sabila lahir di Jakarta pada tanggal 22 Januari tahun 2001. Penulis merupakan anak satu satunya dari Ibu Marlinda dengan Bapak Abdur Rohim Muttaqin, dan kini penulis memiliki ayah sambung bernama Bapak Zulfadli. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jalan Rajawali Selatan XII no.10 RT 001 RW 002 Kecamatan Sawah Besar, Kelurahan Gunung Sahari Utara, 10720, Jakarta Pusat. Penulis memulai Pendidikannya dari bangku Taman Kanak Kanak di TK An-Najmu Ilmu pada saat Kelas Kecil atau TK A, dan di TK Perwara pada saat Kelas Besar atau TK B. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah dasar At-Taqwa, dan kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah nya di Pondok Pesantren La-Tansa, lalu kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah nya di MA Istiqlal Jakarta, dan saat ini penulis sedang menjalankan Pendidikan jenjang S1 Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.

Selama penulis menempuh pendidikannya sebagai mahasiswa, penulis menjadi anggota aktif Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat FISIP Universitas Nasional. Terbukti, penulis pernah menjabat sebagai Kepala Bidang Internal Korps HMI-Wati (KOHATI) di HMI Komisariat FISIP Universitas Nasional pada masa jabatan 2019-2022. Penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan dalam kegiatan kegiatan yang diadakan HMI baik di dalam atau di luar kampus Universitas Nasional. Selain itu, penulis juga pernah mendapatkan kesempatan Praktek Kerja Lapangan di

Kementrian Dalam Negeri Direktorat Jendral Politik dan Pemerintahan Umum Sub
Direkorat Forum Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat atan Kepercayaan.

